

**ANALISIS KREDIT TERHADAP
PENINGKATAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA
KPN BHAKTI NUSA SMK NEGERI 4 SAMARINDA**

Oleh

VINA HARMILA
NIM. 01110076
NPM. 01.11.311.401100.02587

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
SAMARINDA**

2005

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KREDIT TERHADAP PEMINGKATAN
SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KRN BERAKTI
MUSA SMP NEGERI 9 SAMARINDA

Nama Mahasiswa : VINA HARMILA

NIM / NPM : 0110076 / 01.11.311.401100.02587

Jurusan / PS : MANAJEMEN

Telah Ditjji dan Disahkan

Pada Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Juni 2005

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
SAMARINDA

Menyetujui:

Penguji I : ZULHIFU AS, SE, M.Si 1.....

Penguji II : M. SENOPATI, SE 2.....

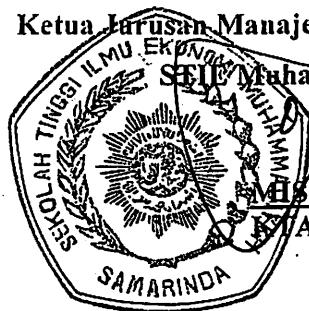
Penguji III : Drs. H. SUYATMAN, S. Pd, MPM, M.Si 3.....

Penguji IV : M. KISWANTO, SE, M.Si 4.....

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen dan Ekonomi Pembangunan

SEITE Muhammadiyah Samarinda



M. BRANSYAH, SE
AM. 568975

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kredit Terhadap Peningkatan Sisa Hasil
Usaha (SHU) Pada Kpn Bhakti Nusa SMK Negeri 4
Samarinda

Nama Mahasiwa : Vina Harmila

NIM : 01110076

NPM : 01.11.311.401100.02587

Jurusan : Manajemen

Prog. Studi : Manajemen (S1)

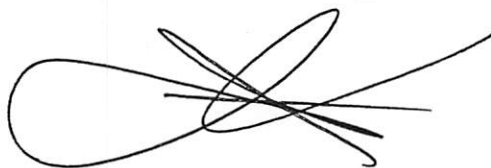
Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Zulkifli, AS. SE, M.Si

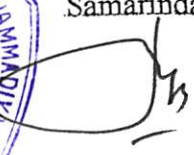
Dosen Pembimbing II



M. Senopati, SE



Mengesahkan
Ketua STIE Muhammadiyah
Samarinda



Drs. H. Suyatman, S.Pd, MM, M.Si.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda. Dengan segala kerendahan hati, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Bapak Drs.H.Suyatman, S.Pd,MM.,M.Si. selaku ketua STIE Muhammadiyah Samarinda.
2. Bapak Zulkifli AS. SE, M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Senopati, SE. selaku Pembimbing II.
3. Bapak Misransyah, SE, selaku Ketua Jurusan pada STIE Muhammadiyah Samarinda.
4. Para dosen penguji yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Kepala SMK Negeri 4 Samarinda yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah.
6. Bapak Suharto, S. Pd, selaku SekretarisKPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda yang telah memberi ijin dan membantu memberikan data dan informasi untuk kesempurnaan skripsi ini.

7. Ibunda tercinta serta kakak dan keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta dorongan dan doa yang tulus dan tidak putusnya demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan mahasiswa serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan berupa moril dan materil.

Akhir kata semoga Allah SWT, memberikan balasan yang lebih besar dan semoga penulisan ini sedikit banyak bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan Amin.

Samarinda, Juni 2005

Penulis

VINA HARMILA

RINGKASAN

VINA HARMILA, Analisis Kredit Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda, di bawah bimbingan Bapak Zulkifli AS. SE, M.Si dan M. Senopati, SE.

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peranan Kredit terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda. Dengan menggunakan metode statistik dengan peralatan Regresi Linier Sederhana.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya angka sebesar $r = 0,95$ artinya variabel X dalam hal ini Kredit dan variabel Y dalam hal ini Sisa Hasil Usaha, kedua variabel tersebut sangat menunjang dan mempunyai peranan dalam rangka peningkatan penghasilan bagi para anggota KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.

Sedangkan koefisien determinasi antara Kredit dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), $r^2 = 0,95^2 = 0,9025$ yang berarti kredit yang diberikan cukup berperan terhadap peningkatan sisa hasil usaha pada setiap tahunnya sebesar 90,25% dan 9,75% dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Dengan demikian semua program kerja dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar, serta partisipasi para anggota koperasi juga menunjang bagi kemajuan koperasi itu sendiri.

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : VINA HARMILA
2. Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 29 Januari 1983
3. Agama : Islam
4. Anak Ke : 2 (Dua)
5. Pekerjaan : Swasta
6. Alamat : Jl. Kemakmuran Komp. Pelita 3 No. 27
Samarinda

B. DATA PENDIDIKAN

1. SD tamat tahun 1994 di Tenggarong
2. SMP tamat tahun 1997 di Tenggarong
3. SMU tamat tahun 2000 di Tenggarong
4. STIE Muhammadiyah tahun.2001 hingga sekarang

C. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : H.M. Hassan Rachmad (Alm)
2. Nama Ibu : Hj. Sabariah

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Ringkasan	vi
Riwayat Hidup	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Ekonomi Koperasi.....	6
1. Pengertian Koperasi	6
2. Fungsi Koperasi	7
3. Tujuan Koperasi	8
4. Pengertian Alat Perlengkapan Koperasi	9
5. Pengertian Kredit.....	10
6. Jenis-Jenis Pinjaman yang Diberikan oleh Koperasi .	13
7. Fungsi Kredit	14
8. Persyaratan Kredit	16
9. Pengertian Sisa Hasil Usaha.....	18
B. Hipotesis.....	19
C. Definisi Konsepsional	19

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional	21
B. Perincian Data Yang Diperlukan.....	22
C. Jangkauan Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Alat Analisis.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.....	25
B. Struktur Organisasi.....	27
C. Jenis-Jenis dan Unit Usaha KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.....	29
D. Data Hasil Penelitian.....	30
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis.....	40
B. Pembahasan.....	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
REFERENSI	

DAFTAR TABEL

Tabel	Tubuh Utama	Halaman
1	Susunan Pengurus KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.....	28
2	Data Pemberian Kredit tahun 2000, 2001, 2002 dan tahun 2003	31
3	Realisasi Sisa Hasil Usaha tahun 2000, 2001, 2002 dan tahun 2003	31
4	Perkembangan Kredit dan Sisa Hasil Usaha KPN bhakti nusa SMK Negeri 4 Samarinda	42
5	Perhitungan Regresi Linier Sederhana	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Tubuh Utama	Halaman
1	Struktur Organisasi KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah kita ketahui bersama bahwa pembangunan Nasional membangun manusia seutuhnya, serta pembangunan seluruh rakyat Indonesia. Hal ini dilaksanakan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata baik material dan spiritual berdasarkan falsafah Nasional kita.

Salah satu bidang pembangunan yang sedang dilaksanakan saat ini adalah pembangunan dibidang perekonomian. Tujuan dari pada pembangunan ekonomi yaitu untuk memacu usaha masyarakat agar meningkat dan maju sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan. Dimana salah satu bidang yang mendapat perhatian dari pemerintah adalah meningkatkan usaha koperasi, baik didalam maupun diluar lingkup koperasi.

Kita sebenarnya mempunyai kewajiban untuk meningkatkan dan mempertahankan usaha-usaha yang menunjang perekonomian masyarakat diantaranya adalah dengan usaha koperasi, yang mana koperasi mempunyai peranan serta fungsi untuk memperbaiki tingkat kehidupan masing-masing anggota.

Terbentuknya koperasi dan berkembangnya koperasi berarti masyarakat memiliki alat perjuangan ekonomi. Adapun koperasi berdasarkan asas gotong royong dan asas kekeluargaan. Dalam koperasi dipersatukan dan dikembangkan

daya dan usaha dari orang-orang yang bersatu dalam koperasi. Koperasi dibentuk memajukan atau menyelenggarakan usaha guna kepentingan masyarakat.

Kota Samarinda merupakan Ibu Kota Profinsi Kalimantan Timur memiliki arti yang sangat strategis dalam pengembangan pembangunan termasuk didalamnya pembangunan bidang ekonomi. Salah satu pelaku ekonomi kerakyatan adalah KPN (Koperasi Pegawai Negeri) Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam hal keikutsertaan masyarakat dan golongan ekonomi lemah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat salah satu usaha tersebut adalah dengan mendirikan koperasi.

Nampak lebih jelas, bahwa perkreditan koperasi merupakan sarana yang paling tepat bagi masyarakat terutama keberadaan KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda yang merupakan bagian integral dalam pembangunan nasional. Kredit memungkinkan tingkat hidup masyarakat dapat ditingkatkan, tanpa kredit kegiatan ekonomi akan terganggu dan mengalami ketidak lancaran. Kredit berperan penting dalam perekonomian modern sekarang ini.

Sehubungan dengan uraian di atas dan berdasarkan penelaahan terhadap realisasi pemberian kredit dan perkembangan SHU KPN Bhakti Nusa SMK Negeri Samarinda mulai tahun 2000 sampai tahun 2003, maka penulis mencoba untuk mengaitkan kedua komponen tersebut di atas, sehingga penulis memberikan judul untuk skripsi ini tentang :

“ Analisis Kredit Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda “.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tentang latar belakang, maka permasalahan yang timbul pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah kredit yang diberikan oleh KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda mempunyai peranan yang cukup berarti bagi peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU)”.

Dengan melihat permasalahan tersebut di atas, penulis membatasi permasalahan ini pada peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan hubungan kredit tersebut di wilayah kerja KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda agar lebih terarah dan tertuju pada masalah yang sebenarnya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peranan kredit terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai sumbangan pikiran kepada pimpinan KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda, untuk menentukan kebijakan selanjutnya.
- b. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.

D. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan dengan maksud dapat memperjelas keadaan yang akan dibahas dalam materi skripsi, sehingga mempermudah bagi pembaca.

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Didalam bab ini dikemukakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan skripsi itu sendiri.

Bab II Tinjauan Pustaka

Didalam bab ini dikemukakan pengertian koperasi, fungsi koperasi, tujuan koperasi, alat perlengkapan koperasi, pengertian kredit, pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU), hipotesis, dan definisi konseptual.

Bab III Metode Penelitian

Meliputi definisi operasional, jangkauan penelitian, teknik pengumpulan data, serta alat analisis.

Bab IV Hasil Penelitian

Meliputi tentang gambaran umum koperasi, struktur koperasi, dan jenis-jenis unit usaha koperasi.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan inti dari penyusunan skripsi ini yaitu memuat analisis serta pembahasan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Dimaksudkan sebagai bab yang akan memberikan kesimpulan terhadap analisis dan terakhir beberapa saran sebagai bahan referensi bagi pimpinan perusahaan ini dalam menentukan sistem perencanaan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ekonomi Koperasi

1. Pengertian koperasi

Di Indonesia ada beberapa badan usaha salah satunya adalah koperasi. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan dalam kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi. Dalam penulisan ini akan dikemukakan beberapa pengertian dari pendapat tokoh koperasi, namun sebelumnya istilah koperasi berasal dari kata-kata atau bahasa Inggris yaitu *Co* dan *Operation* yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Setelah mengetahui asal usul koperasi, maka pengertian koperasi akan dikemukakan oleh tokoh koperasi antara lain:

Menurut Edilius dan Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori dan Praktek* (1992:1) yaitu :

Koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi (mempunyai *rules* dan *regulations*) bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar.

Selanjutnya sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian No.25 tahun 1992 (1992:2) bahwa :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dari pengertian koperasi di atas maka jelaslah bahwa koperasi merupakan organisasi ekonomi yang anggotanya terdiri dari orang-orang atau badan hukum koperasi bukan merupakan kumpulan modal untuk itu laba bukan tujuan utama dalam koperasi, tetapi yang menjadi tujuan utamanya adalah kesejahteraan anggotanya. Selain itu koperasi dalam menjalankan usahanya berdasarkan atas dasar kekeluargaan artinya anggotanya dituntut mempunyai kesadaran yang tinggi dalam melibatkan dirinya terhadap kegiatan koperasi, misalnya dalam hal simpanan anggota, rapat anggota tahunan dan sebagainya.

Selanjutnya dalam koperasi diterapkan asas kekeluargaan maksudnya adalah setiap masalah dalam koperasi diselesaikan dengan demokrasi dan rasa kekeluargaan. Jadi koperasi dapat disimpulkan sebagai suatu organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang bekerja sama atas dasar suka rela dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan didalam kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi.

2. Fungsi Koperasi

Pada dasarnya fungsi koperasi adalah meningkatkan kemampuan ekonomi para anggotanya dalam hal ini untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Secara teoritis fungsi dan peran koperasi menurut Undang-Undang Perkoperasian No.25 tahun 1992 (1992:3) bahwa :

Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh

perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Selanjutnya fungsi koperasi menurut Drs.Amin Widjaja

Tunggal,AK.MBA, Akuntansi Untuk Koperasi (1994:6) adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b. Sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional.
- c. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
- d. Sebagai alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

3. Tujuan Koperasi

Setiap organisasi selalu mempunyai tujuan, demikian pula dengan koperasi dimana tujuan koperasi pada umumnya adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tujuan koperasi menurut Undang-Undang Perkoperasian No.25 tahun 1992 (1992:3) adalah :

Koperasi bertujuan mamajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Lebih lanjut berdasarkan Anggaran Dasar Tahun 1996 KPN Bhakti Nusa Samarinda (Bab II:P.5.2) bahwa :

“Koperasi bertujuan memperkembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila”.

Setelah kita mengetahui tujuan koperasi secara teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koperasi secara umum mempunyai tujuan yang sama yaitu selalu ingin meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat umum terutama masyarakat yang tinggal atau berkedudukan di daerah kerja koperasi tersebut berdasarkan falsafah bangsa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, maka koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yaitu mewajibkan anggota untuk menyimpan atau menabung pada koperasi secara teratur, memberikan kesempatan pada anggota untuk meminjam uang guna keperluan yang bermanfaat, membantu mempertinggi teknik perusahaan yang diselenggarakan oleh anggota dengan menambah pengetahuan anggota tentang koperasi atau perkoperasian.

4. Pengertian Alat Perlengkapan Koperasi

Dalam mencapai suatu tujuan koperasi tidak akan tercapai tanpa adanya alat penunjang lainnya, sedangkan yang dimaksud alat perlengkapan koperasi sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian No.25 1992 adalah:

1. Rapat Anggota adalah kekuasaan yang tertinggi dalam suatu organisasi koperasi tersebut dan persoalan yang menyangkut tata kehidupan koperasi hanya dapat ditetapkan oleh Rapat Anggota. Rapat Anggota dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar yaitu seluruh pengurus, anggota, serta badan pengawas.
2. Pengurus koperasi adalah orang-orang yang dipilih dari kalangan anggota sebagai orang-orang yang dipercaya oleh anggota untuk mengolah koperasi

atas nama anggota. Anggota mempercayakan berkembang atau tidaknya koperasi kepada pengurus melalui Rapat Anggota. Pada pola manajemen yang modern, pengurus memegang peranan yang sangat penting, oleh sebab itu fungsi perencanaan merupakan salah satu tanggung jawabnya, sebab perencanaan yang baik sudah dapat mencerminkan kegiatan usaha yang dapat dicapainya. Tujuan pengurus yaitu mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, sedangkan wewenang adalah hak-hak pengurus untuk bertindak. Dalam hal ini pengurus harus seimbang dalam mengambil keputusan. Apabila pengurus menghadapi masalah diluar wewenangnya maka harus diteruskan pada atasannya yaitu Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Rapat Anggota Tahunan.

3. Pengawas, dalam tatanan organisasi koperasi dinegara kita untuk melakukan pemeriksaan atas jalannya usaha koperasi pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota. Oleh sebab itu peran Badan Pengawas adalah menjalankan fungsinya sebagai pengawas. Sesuai dengan fungsinya, Badan Pengawas dalam menjalankan tugasnya perlu adanya keahlian khusus dibidang pembukuan.

5. Pengertian Kredit

Dalam kehidupan sehari-hari, kata kredit bukan merupakan perkataan yang asing bagi masyarakat kita. Perkataan kredit tidak saja dikenal oleh masyarakat di kota-kota besar, tetapi sampai di desa-desa pun kata kredit tersebut sudah sangat populer.

Istilah kredit berasal dari Bahasa Yunani (*Credere*) yang berarti kepercayaan. Sedangkan arti kredit dalam arti ekonomi menurut beberapa ahli ekonomi adalah sebagai berikut :

Menurut M.Tohar, *Permodalan dan Perkreditan Koperasi* (1999:88) adalah :

Penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk barang, uang, maupun jasa keuntungan atau bunga yang diperoleh dari pemberi kredit yang dianggap layak diperoleh kreditur dari debitur untuk memelihara kelangsungan usaha dan memperluas usahanya.

Selanjutnya menurut Drs.Muchdarsyah Sinungan, *Dasar-Dasar dan Teknik Managemen Kredit* (1995:3) adalah :

“Suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada suatu masa tertentu yang akan datang disertai dengan suatu kontra prestasi berupa bunga”.

Jika ditarik kesimpulan bahwa orang yang memperoleh kredit pada dasarnya adalah orang tersebut mendapat kepercayaan. Didalam perkreditan terdapat dua pihak yang memberi kredit (kreditur) dan yang menerima kredit (debitur). Penulis disini hanya mengemukakan kredit dari arti ekonomis yaitu cara penundaan pembayaran barang atau uang yang telah diterima dari kreditur. Artinya pihak debitur yang telah menerima uang atau barang dari kreditur akan dikembalikan atau dibayar pada waktu yang akan datang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan juga harus memberikan kelebihan pembayaran suatu usaha atau prestasi yang biasanya disebut bunga.

Karena didalam penulisannya membicarakan masalah kredit, dan dalam KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda itu sendiri mempunyai beberapa macam kredit yaitu kredit simpan pinjam, kredit barang dan kredit jasa lain-lain. Maka penulis tidak akan menjelaskan satu persatu macam-macam kredit tersebut. Disini penulis hanya akan menjelaskan pengertian pemberian kredit, karena pemberian kredit tersebut lebih sering digunakan oleh anggota koperasi Bhakti Nusa Samarinda.

Pengertian pemberian kredit itu sendiri menurut Harsoyono Subiakto, Materi pokok ekonomi 1 (1996:65) adalah :

“Sejumlah uang yang dipinjamkan koperasi kepada anggota koperasi maupun bukan anggota, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh koperasi itu sendiri”.

Anggota mendapatkan kartu anggota karena telah membayar simpanan pokok, biasanya simpanan pokok itu tidak sebesar modal yang diharapkan, karena ini memang bukan dipakai untuk mencukupi modal, lebih diutamakan untuk menarik anggota. Simpanan pokok yang telah dibayar sekali mendapat kartu anggota.

Simpanan wajib dibayar secara periodik (biasanya sebulan sekali) atau dikenakan tambahan pembayaran sewaktu anggota menerima jasa dari koperasi.

Simpanan sukarela adalah simpanan yang sewaktu-waktu dapat dimakan oleh anggota, yang jumlahnya tidak ditentukan tetapi jumlah keseluruhan tidak dibolehkan melebihi jumlah tertentu.

6. Jenis-jenis Pinjaman yang Diberikan oleh Koperasi

a. Pinjaman untuk modal kerja

Untuk membiayai segala keperluan yang berhubungan dengan usaha perusahaan atau koperasi sehari-hari. Jangka waktu pinjaman biasanya tergantung pada sifat dari transaksi atau kejadian usaha, biasanya hutang sudah harus dibayar pada akhir tahun.

b. Pinjaman (kredit) untuk fasilitas fisik, membayar sewa atau pembuatan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan para anggota. Maksudnya pinjaman ini diberikan oleh koperasi kepada anggota yang memerlukan suatu tempat pada waktu tertentu.

c. Pinjaman (kredit) fisik, untuk membayar sewa atau pembuatan fasilitas-fasilitas fisik yang dibutuhkan koperasi.

d. Kredit atau pinjaman untuk pemasaran hasil.

Maksudnya untuk membayar uang muka pada anggota-anggota pada waktu penyerahan barang-barangnya kepada koperasi. Selanjutnya untuk membayar ongkos pemasaran biasanya kredit diberikan atau kredit dipakai untuk membiayai jasa atau barang yang tahan lama, dapat juga sarana produksi.

Kebutuhan akan pinjaman anggota harus juga memikirkan tentang pengembalian pinjaman. Ada beberapa hal yang harus dipikirkan adalah :

1. Penerimaan (*Return*)

Maksudnya adalah anggota atau koperasi mampukah mereka mengembalikan kredit dan bunganya, dengan hasil yang diharapkan dari usahanya.

2. Kemampuan Membayar Kembali (*Repayment Capacity*)

Adalah disamping hasil usaha yang diterima ada juga sambilan. Apakah jumlah hasil usaha pokok dan sambilan itu dapat dipakai melunasi pinjaman.

3. Kemampuan Menanggung Resiko (*Risk Bearing Ability*)

Maksudnya adalah mampukah para anggota koperasi membayar kembali pinjamannya dengan hasil usahanya, hasil sambilan dan cadangan membayar kembali pinjaman tersebut beserta bunganya. Dalam hal ini perlu juga diperhatikan jangka waktu pelunasan tersebut, kalau pinjaman belum dibayar sepenuhnya pada waktu yang telah ditentukan maka perlu mengadakan pembaharuan kembali mengenai rencananya pelunasan pinjaman tersebut, agar pihak koperasi tidak kecewa.

7. Fungsi Kredit

Dalam rangka peningkatan kegiatan atau aktivitas kerja untuk memberikan suatu dorongan atau semangat serta menambah keadaan ekonomi khususnya, maka dengan diberikan kredit tersebut terciptalah suatu hal, hal tersebut adalah cenderung menuju peningkatan aktivitas usaha KPN Bhakti Nusa.

Seperti telah dikemukakan didepan, tujuan pemerintah memberikan kredit adalah cara pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya para anggota koperasi tersebut.

Disini anggota koperasi diberi hak atau wewenang untuk mengolah dan berusaha mengupayakan sendiri dengan tujuan supaya pendapatannya meningkat, dengan kata lain taraf hidup anggota dapat meningkat.

Secara garis besar fungsi kredit dalam kehidupan perekonomian adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang maksudnya dari uang jika hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.

2. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Meningkatkan daya guna dan peredaran uang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna/bermanfaat. Disamping itu, kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar akan bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

4. Sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi

Untuk meningkatkan keadaan ekonomi dari keadaan kurang sehat ke keadaan yang lebih sehat, biasanya kebijaksanaan pemerintah diarahkan kepada usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, mengendalikan inflasi dan mendorong kegiatan ekspor.

5. Meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang memang mentalnya pas-pasan.

6. Meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat pula mengurangi pengangguran. Disamping itu bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan meningkatkan pendapatannya seperti membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya.

7. Meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima dengan si pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya, sehingga dapat pula tercipta perdamaian dunia.

8. Persyaratan Kredit

Seorang atau badan hukum yang memberikan kredit kepada orang atau badan lain sebenarnya tidak mudah, karena persoalannya menyangkut unsur kepercayaan terhadap orang atau badan yang menerima kredit.

Unsur kepercayaan ini penting berhubungan dengan adanya etika baik penerima kredit untuk mengembalikan pinjamannya pada waktu tertentu.

Sedangkan bagi pemberi kredit harus mempertimbangkan adanya resiko dalam pemberian kredit. Pada umumnya terdapat lima kriteria dalam pemberian kredit yang dikenal dengan lima "C", antara lain:

1. *Character* (Kepribadian)
2. *Capacity* (Kapasitas)
3. *Capital* (Modal)
4. *Collateral* (Modal)
5. *Condition* (Keadaan)

Character sebagai syarat pertama dalam pemberian kredit bagian yang terpenting karena mengandung pengertian terhadap etika baik dan semangat si debitur untuk melunasi pinjaman/ hutangnya. Kepribadian ini merupakan dasar penilaian kelayakan permohonan kredit. Tapi juga ada unsur selain *character* yaitu: *Connection* (koneksi) dan *Commition* (komisi).

Capacity yaitu menunjukkan penilaian terhadap kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau retabilitasnya. Kapasitas calon debitur tergantung pada pengalaman berusahanya, pendidikan, pengetahuan umum kedewasaan atau umur serta kecermatannya.

Capital memungkinkan dilakukannya permohonan kredit seringkali berdasarkan penelitian terhadap modal yang dimilikinya, dalam hal ini kemampuan debitur melunasi pinjaman/ hutangnya.

Collateral syarat ini sering diperhatikan dalam pengajuan permohonan permintaan kredit, beberapa besarnya jaminan yang digunakan debitur untuk menutupi pinjaman/ hutangnya pada saat jatuh tempo.

Conditional syarat ini lebih menitik beratkan pada keadaan atau situasi perekonomian yang berada di luar jangkauan kreditur, seperti peraturan pemerintah, laju inflasi, kebijaksanaan uang ketat. Kebijakan perdagangan luar negeri, pengaruh negatif situasi ekonomi dunia terdapat sistem perekonomian nasional.

Kelima uraian tersebut di atas sama pentingnya dan merupakan syarat mutlak bagi seseorang debitur untuk memohon atau mengajukan permintaan kredit.

9. Pengertian Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha/ laba terdapat pada laporan rugi laba dimana laporan rugi laba ini merupakan bagian dari laporan keuangan. Data sisa hasil usaha diperlukan penulis untuk menghitung seberapa besar jumlah yang di terima setiap tahunnya. Sisa hasil usaha koperasi berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota. Sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota harus berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota. Pada Rapat Anggota Tahunan sisa hasil usaha ini diputuskan untuk dibagi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Koperasi.

Untuk lebih jelasnya pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan Undang-Undang Perkoperasian Indonesia No.25 Tahun 1992(1992 :15) yaitu:

“Sisa Hasil Usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku, dikurangi dengan biaya, penyusutan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku bersangkutan”.

Menurut ilmu ekonomi Sisa Hasil Usaha adalah hasil berupa uang yang dicapai dari penggunaan kekayaan / jasa manusia.

Jadi Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan yang diperoleh koperasi melalui perhitungan rugi laba pada koperasi dalam tahun buku yang bersangkutan.

B. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut dan sebagai jawaban sementara permasalahan yang dikemukakan, maka berikut ini dapat dirumuskan suatu hipotesis yaitu:

“Diduga bahwa kredit yang diberikan oleh KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda cukup berperan terhadap peningkatan SHU”.

C. Definisi Konseptual

Untuk lebih jelas arah dari pada penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan batasan konsep / penjelasan yang dimaksudkan dalam analisis nantinya, yaitu berhubungan dengan judul skripsi. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah menyangkut masalah kredit dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.

Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kredit

Didalam penulisan ini, yang akan dibahas adalah kredit yang menitikberatkan pada penggunaan kredit oleh anggota setiap tahunnya untuk menambah peningkatan aktivitas usaha KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.

2. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh selama dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan, maka dapat keuntungan bersih dari seluruh penghasilan koperasi tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Pada bagian ini, penulis akan membahas suatu rumusan atau definisi operasional yang menyangkut unsur-unsur yang diselidiki. Pembentukan organisasi KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda, dilandasi dan didasari oleh gagasan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan golongan ekonomi lemah. Penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data-data untuk penulisan skripsi ini.

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Analisis Kredit Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda”, terdapat dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu meliputi:

1. Kredit

Adalah pemberian pinjaman yang bersifat untuk modal kerja atau usaha yang dibayarkan secara periodik dan besarnya pinjaman tersebut sudah di tentukan oleh pihak koperasi.

2. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Adalah perhitungan dari pada sisa hasil usaha yang mana rugi / laba tetap di perhitungkan tapi lebih diutamakan pada segi manfaat atau kegunaan bagi anggota koperasi.

B. Perincian Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian guna penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.
2. Struktur organisasi.
3. Jenis atau unit-unit usaha koperasi.
4. Tabel realisasi pemberian kredit untuk tahun 2000, 2001, 2002 dan tahun 2003.
5. Tabel perkembangan sisa hasil usaha untuk tahun 2000,2001,2002 dan tahun 2003.

C. Jangkauan Penelitian

Penelitian dilakukan pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.

Penulisan hanya meneliti pada ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Pemberian kredit kepada anggota dalam rangka meningkatkan sisa hasil usaha pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.
2. Penelitian ini terbatas pada periode pemberian kredit dan realisasi sisa hasil usaha untuk tahun 2000, 2001, 2002 dan tahun 2003.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penulisan ini dapat memberikan suatu gambaran akan sifat kebenarannya secara ilmiah dan dapat menguraikan secara sistematis akan masalahnya, maka penelitian ini dilaksanakan melalui dua cara yaitu:

1. Data Primer (Field Work Research)

Mengadakan wawancara langsung kepada pihak pimpinan KPN Bhakti Nusa Samarinda, serta mengadakan observasi langsung ke kantor KPN Bhakti Nusa Samarinda.

2. Data Sekunder (Library Research)

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari penelitian lapangan, maka penulis membaca dan mengumpulkan data dari beberapa literatur, karangan-karangan yang ada hubungannya dengan permasalahan tulisan ini.

E. Alat Analisis

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini yang mana penulis menekankan pada masalah peranan antara pemberian kredit bagi peningkatan sisa hasil usaha (SHU) anggota. Adapun alat analisisnya, penulis menggunakan metode statistika regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana Y = Sisa Hasil Usaha (SHU)

 X= Kredit

 a = Nilai konstan

 b =Koefisien Arah Korelasi

Untuk menghitung a digunakan rumus:

$$a = \frac{\sum X^2 \cdot \sum Y - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menghitung b digunakan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan analisa koefisien korelasi dengan rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum KPN “Bhakti Nusa” SMK Negeri 4 Samarinda

Koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda dengan nama singkatan KBN. Koperasi ini bergerak dalam bidang konsumsi dan jasa yang berkedudukan di Kotamadya Samarinda tepatnya di jalan KH. Ahmad Dahlan No.04 Samarinda Ilir.

Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda didirikan pada tahun 1982, yang pada tahap awal perkembangannya hanya terbatas pada guru dan pegawai tata usaha. Koperasi ini mulai dengan usaha kecil-kecilan yang hanya menyediakan kebutuhan sehari-hari. Sejalan dengan makin bertambahnya jumlah siswa, maka koperasi pun melibatkan siswa-siswi tersebut dalam kegiatan koperasi, yang dimulai dengan menyediakan alat tulis-menulis, seragam sekolah, makanan ringan dan keperluan rumah tangga bagi guru dan karyawan.

Dalam rangka untuk meningkatkan dana usaha atau modal, maka koperasi mengambil sebagian dari simpanan siswa. Masalah yang timbul pada saat itu adalah tempat untuk koperasi. Atas dasar kesepakatan maka diputuskan untuk sementara koperasi menempati lokal dewan guru. Koperasi mulai dibenahi pada tahun 1985 dan pada waktu itu juga koperasi mendapat bantuan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp.5.000.000,-. Bantuan tersebut digunakan untuk menambah modal usaha koperasi dan sebagian dana

tersebut dimasukkan ke dalam deposito pada sebuah bank pemerintah. Dengan dimasukkannya sebagian dana tersebut ke deposito, maka koperasi memperoleh bunga sebesar kurang lebih Rp.70.000,- per bulan dan sejumlah dana tambahan yang diakumulir untuk dapat digunakan pada suatu kegiatan atau usaha yang lebih besar dikemudian hari.

Selanjutnya koperasi pun mengalami perkembangan dan tidak lagi mendapat bantuan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sejalan dengan kemajuan koperasi telah memiliki toko sendiri, yang mana untuk kegiatan operasionalnya dijaga oleh siswa-siswi secara bergiliran dengan diawasi oleh karyawan sekolah. Pada saat ini koperasi tidak lagi dijaga oleh siswa-siswi, melainkan dijaga oleh dua orang karyawan koperasi.

Sejalan dengan perkembangan yang dialami Koperasi Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda, maka pada tahun 1989 mendapat badan hukum yaitu No.III/BH/XVI/X/1989 dari Pemerintah.

Pada tanggal 7 Agustus 1996 Koperasi Bhakti Nusa mengadakan rapat khusus perubahan Anggaran Dasar yang dihadiri 42 orang dari jumlah anggota seluruhnya 56 orang yang selanjutnya memutuskan untuk mengubah sebagian isi Anggaran Dasar koperasi tersebut.

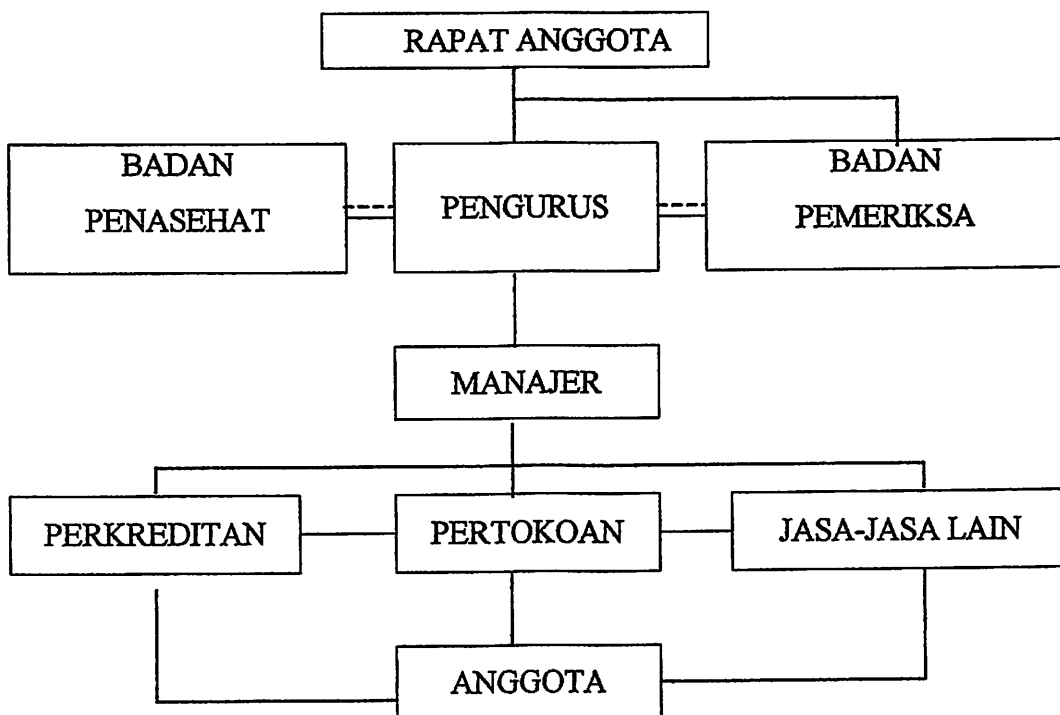
Pada tanggal 31 Desember 2003 Koperasi Bhakti Nusa mempunyai anggota 74 orang dengan pengurus sebanyak 11 orang.

B. Struktur Organisasi

Susunan tata kerja Koperasi Bhakti Nusa dalam kegiatan sehari-hari dipimpin oleh ketua merangkap sebagai manajer yang membawahi beberapa bagian unit usaha dimana masing-masing bagian mempunyai tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang penuh pada unitnya masing-masing.

Setiap unit usaha dikoordinir oleh seksi yang telah ditunjuk oleh anggota. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi Koperasi Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda



Sumber data : KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda

Tabel 1. Susunan Pengurus KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda

**SUSUNAN PENGURUS KPN BHAHTI NUSA
SMK NEGERI 4 SAMARINDA**

1. Susunan Pengurus

NO	JABATAN	NAMA
1.	KETUA	Drs. Marsudi
2.	SEKRETARIS	Drs. Suharto
3.	BENDAHARA	Drs. H. Alkani
4.	SEKSI JASA DAN LAIN-LAIN	Suyatno,S.pd.
5.	SEKSI PERTOKOAN	Suharyono,S.pd.
6.	SEKSI PERKREDITAN	Siti Herliah,S.pd.

2. Badan Pemeriksa

NO	JABATAN	NAMA
1.	KETUA	Achmad Djunaidi,S.pd.
2.	ANGGOTA	M. Senopati,SE .
3.	ANGGOTA	Drs. H. Said Abulhasan

3. Dewan Penasehat

- Abdul Salam Manan,SE.MM
- Drs. H. Syafruddin H.N

C. Jenis-Jenis Usaha KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda

Dalam kegiatan usahanya KPN Bhakti Nusa mempunyai beberapa unit usaha, di mana masing-masing unit tersebut menyediakan barang dan jasa untuk keperluan koperasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan unit usaha tersebut sebagai berikut:

1. Unit Usaha Toko

Menyediakan barang-barang keperluan sehari-hari bagi anggota berupa sembilan bahan pokok (sembako).

2. Unit Jasa Kredit

Menyalurkan kredit berupa uang kepada anggota yang berasal dari dana sendiri.

3. Jasa-Jasa Lain

Selain menyediakan barang-barang keperluan sehari-hari melalui unit pertokoan KPN Bhakti Nusa juga melayani pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

- a. Pengadaan pakaian seragam sekolah
- b. Pengadaan Kartu Tanda Pelajar dan pengadaan sertifikat P4
- c. Pengadaan buku-buku pelajaran
- d. Pengadaan kalender akademik
- e. Jasa foto siswa
- f. Jasa telepon
- g. Jasa pemasaran tanah kavling
- h. Jasa pengurusan sertifikat tanah kavling

C. Data Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang mencakup data primer dan data sekunder di mana mempunyai hubungan dengan dasar teori, hipotesis dan jangkauan penelitian yang telah diuraikan di dalam bab terdahulu, bahwa yang menjadi obyek penelitian di mana penulis telah mengadakan pendekatan dengan pengurus KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda.

Dari hasil pendekatan dan penelitian yang penulis lakukan dengan pengurus dan pegawai KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda, telah disetujui untuk memberikan data laporan pemberian kredit dan realisasi sisa hasil usaha untuk tahun 2000, 2001, 2002 dan tahun 2003 termasuk data-data lain yang penulis pergunakan untuk penyelesaian skripsi ini.

Dalam hal ini penulis memahami serta menyadari dengan sepenuhnya bahwa data tersebut sesungguhnya merupakan data yang menjadi rahasia KPN Bhakti Nusa tersebut. Namun dengan kebijaksanaan dan persetujuan dari pimpinan KPN Bhakti Nusa Samarinda bahwa data tersebut hanya digunakan dan diperuntukkan bagi kepentingan penulisan saja, maka penulis dapat diperkenankan untuk mempergunakan data tersebut.

Adapun data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Data Pemberian Kredit Tahun 2000,2001,2002 dan 2003 (dalam rupiah)

TAHUN	KREDIT	ANGSURAN	SALDO
2000	Rp.20.853.500	Rp.2.300.000	Rp.18.553.500
2001	Rp.22.260.000	Rp.2.300.000	Rp.19.960.000
2002	Rp.32.200.000	Rp.2.300.000	Rp.29.900.000
2003	Rp.39.150.000	Rp.2.300.000	Rp.36.850.000
Jumlah	Rp.114.463.500	Rp.9.200.000	Rp.105.263.500

Sumber data : KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda

Tabel 3 : Realisasi Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2000,2001,2002 dan 2003

(dalam rupiah)

TAHUN	JUMLAH
2000	Rp.41.136.260
2001	Rp.43.261.459
2002	Rp.44.479.467
2003	Rp.47.810.363

Sumber data : KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda

KOPERASI PEGAWAI NEGERI "BHAKTI NUSA"
SMK NEGERI 4 SAMARINDA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2000

<u>Aktiva Lancar :</u>			<u>Kewajiban Lancar :</u>		
Kas		Rp 23.090.512	Hutang :		
Tabungan di BTN		Rp 610.405	Dana pinjaman dari Pemkot		Rp 1.400.000
Piutang Toko Ilham		Rp 2.528.300	Utang pada Askrindo		Rp 9.996.000
Piutang Toko Piala		Rp 2.105.100			
Piutang S/P barang		Rp 20.034.500	<u>Modal :</u>		
Piutang S/P barang		Rp 20.853.500	Simpanan Pokok	Rp 7.200.000	
Piutang kredit lain-lain		Rp 127.500	Simpanan Wajib	Rp 16.712.500	
Piutang buku pelajaran		Rp 4.672.990	Donasi Dikbud	Rp 5.000.000	
Persediaan barang dagangan		Rp 14.925.844	Donasi Bp3	Rp 6.000.000	
			Cadangan SHU	Rp 17.828.461	
			SHU untuk kegiatan SUS Pend.	Rp 1.375.430	
<u>Aktiva Tetap :</u>					Rp 54.116.391
Inventaris koperasi	Rp 7.500.000				Rp 65.512.391
Akm. Peny. Inventaris Kop.	Rp 750.000				
		Rp 6.750.000	SHU tahun ini		Rp 41.136.260
<u>Gedung Kop.</u>	Rp 24.000.000				
Akm. Peny. Gedung Kop.	Rp 14.400.000				
		Rp 9.600.000			
Tanah		Rp 1.350.000			
		Rp 106.648.651			Rp 106.648.651

Sumber Data : KPN "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

LAPORAN HASIL USAHA
PERIODE 01 JANUARI 2000 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2000

Penjualan barang dagangan		Rp 148.371.540
Harga pokok penjualan :		
Persediaan barang dagangan (1 Januari 2000)	Rp 12.444.719	
Pembelian	Rp 113.501.394	
Barang dagangan untuk di jual	Rp 125.946.113	
Persediaan barang dagangan (31 Desember 2000)	Rp 14.925.844	
HPP		Rp 111.020.269
Laba kotor penjualan		Rp 37.351.271
Biaya-biaya usaha :	Rp 3.325.000	
Biaya gaji karyawan	Rp 609.063	
Biaya telp	Rp 541.700	
Biaya perlengkapan toko Kop.	Rp 750.000	
Biaya penyusutan inventaris	Rp 2.400.000	
Biaya penyusutan gedung		Rp 7.625.763
Jumlah biaya-biaya usaha		Rp 29.725.508
Laba bersih dari hasil penjualan		
Pendapatan & biaya yang lainnya :		
Jasa lain-lain	Rp 3.146.100	
Jasa foto siswa	Rp 252.800	
Jasa kartu pelajar	Rp 967.800	
Jasa Toko Piala	Rp 1.507.050	
Jasa Toko Ilham	Rp 1.260.862	
Jasa kredit barang KPN	Rp 307.000	
Penjualan jasa telpon	Rp 367.000	
Jasa barang titipan (batik/OR)	Rp 2.462.250	
Keuntungan aneka barang titipan	Rp 2.756.900	
Jasa sewa kantin	Rp 50.000	
Keuntungan tender lapangan basket	Rp 1.250.000	
	Rp 14.327.762	
Kerugian barang rusak	Rp 771.010	
THR Januari 2000	Rp 1.675.000	
Biaya RAT 1999	Rp 361.000	
Biaya pembuatan spanduk/Biaya lain-lain	Rp 110.000	
	Rp 2.917.010	
Jumlah pendapatan bersih lainnya		Rp 11.410.752
SHU bersih tahun 2000		Rp 41.136.260

Sumber Data : KPN "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

KOPERASI PEGAWAI NEGERI "BHAKTI NUSA"
SMK NEGERI 4 SAMARINDA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2001

<u>Aktiva Lancar :</u>			<u>Kewajiban Lancar :</u>		
Kas		Rp 19.502.630	Hutang :		
Tabungan di BTN		Rp 456.000	Dana pinjaman dari Pemkot		Rp 200.000
Piutang Toko Ilham & Trendy		Rp 2.040.390	Utang pada Askrindo		Rp 8.022.000
Piutang Toko Piala		Rp 5.099.780			
Piutang S/P barang		Rp 22.260.000	<u>Modal :</u>		
Piutang S/P barang		Rp 23.715.000	Simpanan Pokok	Rp 7.400.000	
Piutang kredit lain-lain		Rp 9.510.000	Simpanan Wajib	Rp 20.377.000	
Piutang buku pelajaran		Rp 2.284.550	Donasi Dikbud	Rp 5.000.000	
Persediaan barang dagangan		Rp 18.156.061	Donasi Bp3	Rp 6.000.000	
			SHU Cadangan th. 1999	Rp 8.691.651	
			SHU Cadangan th. 2000	Rp 17.828.461	
			SHU untuk Pend&Sos 2000	Rp 1.375.430	
			SHU untuk Pend&Sos 99/00	Rp 1.768.410	
<u>Aktiva Tetap :</u>					Rp 68.440.952
Inventaris koperasi	Rp 7.500.000				Rp 76.662.952
Akm. Peny. Inventaris Kop.	Rp 750.000				
		Rp 6.750.000			
<u>Gedung Kop.</u>	Rp 24.000.000				
Akm. Peny. Gedung Kop.	Rp 15.200.000		SHU tahun ini		Rp 43.261.459
		Rp 8.800.000			
Tanah		Rp 1.350.000			
		Rp 119.924.411			Rp 119.924.411

Sumber Data : KPN "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

LAPORAN HASIL USAHA
PERIODE 01 JANUARI 2001 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2001

Penjualan barang dagangan		Rp 138.147.300
Harga pokok penjualan :		
Persediaan barang dagangan (1 Januari 2001)	Rp 14.925.844	
Pembelian	Rp 123.447.097	
Barang dagangan untuk di jual	Rp 138.372.941	
Persediaan barang dagangan (31 Desember 2001)	Rp 18.156.061	
HPP		Rp 120.216.880
Laba kotor penjualan		Rp 17.930.420
Biaya-biaya usaha :		
Biaya gaji karyawan	Rp 3.700.000	
Biaya perlengkapan toko Bhakti Nusa	Rp 1.353.650	
Biaya penyusutan inventaris	Rp 750.000	
Biaya penyusutan gedung	Rp 3.200.000	
Jumlah biaya-biaya usaha		Rp 9.003.650
Laba bersih dari hasil penjualan		Rp 8.926.770
Pendapatan & biaya yang lainnya :		
Jasa S/P	Rp 5.673.000	
Jasa penjualan buku pelajaran	Rp 6.894.400	
Jasa lain-lain (barang)	Rp 3.311.000	
Jasa foto siswa	Rp 286.000	
Jasa KTP	Rp 606.150	
Jasa Toko Piala	Rp 1.689.075	
Jasa Toko Ilham	Rp 1.279.582	
Jasa Telp	Rp 57.900	
Jasa Kredit Barang KPN "BN"	Rp 9.950.000	
Jasa Telepin	Rp 47.300	
Jasa barang titipan (batik/OR)	Rp 3.248.000	
Keuntungan aneka barang titipan	Rp 1.391.925	
Jasa sewa kantin depan & belakang	Rp 5.495.000	
	Rp 39.929.332	
Kerugian barang rusak	Rp 39.643	
Biaya Pemb. kantin belakang	Rp 3.222.500	
THR Th. 2001	Rp 1.925.000	
Biaya RAT Th. 2001	Rp 307.500	
Biaya lain-lain	Rp 100.000	
	Rp 5.594.643	
Jumlah pendapatan bersih lainnya		Rp 34.334.689
SHU bersih tahun 2001		Rp 43.261.459

Sumber Data : KPN "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI "BHAKTI NUSA"
SMK NEGERI 4 SAMARINDA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2002**

<u>Aktiva Lancar :</u>			<u>Kewajiban Lancar :</u>		
Kas		Rp 12.381.489	Hutang :		
Piutang S/P brg.		Rp 31.625.000	Dana pinjaman dari Pemkot		Rp 200.000
Piutang Toko Ilham & Trendy		Rp 2.024.200	Utang pada Askrindo		Rp 4.210.787
Piutang Toko Piala		Rp 1.796.100			
Piutang S/P		Rp 32.200.000	<u>Modal :</u>		
Piutang buku pelajaran		Rp 1.843.950	Simpanan Pokok	Rp 7.800.000	
Kalender SMKN 4 Smd		Rp 3.410.000	Simpanan Wajib	Rp 20.927.000	
Persediaan barang dagangan		Rp 18.278.715	Donasi Dikbud	Rp 5.000.000	
			Donasi Bp3	Rp 6.000.000	
			Cadangan SHU	Rp 30.094.000	
			Dana untuk Pend&Sos	Rp 2.548.200	
					Rp 72.369.200
<u>Aktiva Tetap :</u>					Rp 76.779.987
Inventaris koperasi	Rp 7.500.000				
Akm. Peny. Inventaris Kop.	Rp 750.000				
		Rp 6.750.000			
<u>Gedung Kop.</u>	Rp 24.000.000		SHU tahun ini		Rp 44.479.467
Akm. Peny. Gedung Kop.	Rp 14.400.000				
		Rp 9.600.000			
Tanah		Rp 1.350.000			
		Rp 121.259.454			Rp 121.259.454

Sumber Data : KPN "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

LAPORAN HASIL USAHA
PERIODE 01 JANUARI 2002 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2002

Penjualan barang dagangan		Rp 140.258.411
Harga pokok penjualan :		
Persediaan barang dagangan (1 Januari 2002)	Rp 18.156.061	
Pembelian	Rp 124.558.208	
Barang dagangan untuk di jual	Rp 142.714.269	
Persediaan barang dagangan (31 Desember 2002)	Rp 18.278.715	
HPP		Rp 124.435.554
Laba kotor penjualan		Rp 15.822.857
Biaya-biaya usaha :		
Biaya gaji karyawan	Rp 4.525.000	
Biaya perlengkapan toko Bhakti Nusa	Rp 1.364.750	
Biaya penyusutan inventaris	Rp 750.000	
Biaya penyusutan gedung	Rp 2.400.000	
Jumlah biaya-biaya usaha		Rp 9.039.750
Laba bersih dari hasil penjualan		Rp 6.783.107
Pendapatan & biaya yang lainnya :		
Jasa S/P (bunga/Suharyono)	Rp 7.204.500	
Jasa kredit barang (S. Herliah)	Rp 6.875.000	
Jasa buku pelajaran	Rp 6.983.850	
Jasa lain-lain	Rp 3.585.000	
Jasa foto siswa	Rp 264.000	
Jasa Toko Pelajar	Rp 1.759.000	
Jasa Toko Ilham & Trendy	Rp 1.618.000	
Jasa Telepin	Rp 145.500	
Jasa barang titipan (batik/OR)	Rp 3.600.000	
Jasa aneka barang titipan (kue dll)	Rp 2.430.460	
Jasa sewa kantin depan	Rp 2.260.000	
Jasa sewa usaha HP	Rp 600.000	
Lelang bekas kantin	Rp 500.000	
Jasa sewa kantin belakang	Rp 3.295.000	
Jasa sewa avon	Rp 900.000	
	Rp 42.020.310	
Kerugian barang rusak	Rp 111.450	
Biaya RAT Th. 2001	Rp 362.500	
THR Th. 2002	Rp 3.850.000	
	Rp 4.323.950	
Jumlah pendapatan bersih lainnya		Rp 37.696.360
SHU bersih tahun 2002		Rp 44.479.467

Sumber Data : KPN "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

KOPERASI PEGAWAI NEGERI "BHAKTI NUSA"
SMK NEGERI 4 SAMARINDA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2003

<u>Aktiva Lancar :</u>			<u>Kewajiban Lancar :</u>		
Kas		Rp 29.877.513	<u>Modal :</u>		
Piutang S/P brg.		Rp 28.625.000	Simpanan Pokok&wajib Th. 2002	Rp 34.147.000	
Piutang S/P		Rp 39.150.000	Simpanan Wajib th. 2003	Rp 8.210.000	
Piutang Toko Ilham & Trendy		Rp 1.377.200	Donasi Dikbud	Rp 5.000.000	
Piutang Toko Piala		Rp 1.929.500	Donasi Bp3	Rp 6.000.000	
Piutang Toko KPN "BN"		Rp 7.164.400	Cadangan SHU sampai Th. 2003	Rp 33.094.950	
Persediaan barang dagangan		Rp 14.187.000	Dana untuk Pend&Sos	Rp 4.548.300	
					Rp 91.000.250
<u>Aktiva Tetap :</u>					
Inventaris koperasi	Rp 7.500.000				
Akm. Peny. Inventaris Kop.	Rp 750.000				
		Rp 6.750.000			
<u>Gedung Kop.</u>	Rp 24.000.000		SHU tahun ini		Rp 47.810.363
Akm. Peny. Gedung Kop.	Rp 15.600.000				
		Rp 8.400.000			
Tanah		Rp 1.350.000			
		Rp 138.810.613			Rp 138.810.613

Sumber Data : KPN "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

LAPORAN HASIL USAHA
PERIODE 01 JANUARI 2003 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2003

Penjualan barang dagangan		Rp 147.948.465
Harga pokok penjualan :		
Persediaan barang dagangan (1 Januari 2003)	Rp 18.278.715	
Pembelian barang dagangan	Rp 128.886.387	
Barang dagangan untuk di jual	Rp 147.165.102	
Persediaan barang dagangan (31 Desember 2003)	Rp 14.187.000	
HPP		Rp 132.978.102
Laba kotor penjualan		Rp 14.970.363
Biaya-biaya usaha :		
Biaya pembelian kalender	Rp 3.010.000	
Biaya pembeli buku narkoba	Rp 2.000.000	
Biaya penyusutan inventaris	Rp 750.000	
Biaya penyusutan gedung	Rp 2.400.000	
Jumlah biaya-biaya usaha		Rp 8.160.000
Laba bersih dari hasil penjualan		Rp 6.810.363
Pendapatan & biaya yang lainnya :		
Penjualan kalender	Rp 1.338.000	
Penjualan buku narkoba	Rp 1.787.500	
Jasa map ijazah	Rp 150.000	
Jasa pembelian barang (bunga)	Rp 8.850.000	
Jasa S/P (Haryono)	Rp 9.832.500	
Jasa buku pelajaran	Rp 2.483.365	
Jasa sampul raport	Rp 23.400	
Jasa penjualan celana & senter	Rp 70.000	
Jasa kartu pelajar	Rp 7.300	
Jasa Toko Piala	Rp 1.488.800	
Jasa titipan kue & lain-lain	Rp 2.983.550	
Jasa Toko Trendy	Rp 1.109.203	
Jasa pembelian buku agama, honor, dll	Rp 515.000	
Jasa barang baju batik	Rp 4.800.000	
Jasa topi & kaus	Rp 2.400.000	
Pendapatan sewa kantin depan & belakang	Rp 3.658.750	
Pendapatan sewa HP	Rp 1.000.000	
	Rp 42.497.368	
Kerugian barang tukang	Rp 1.181.936	
Kerugian barang rusak	Rp 315.432	
	Rp 1.497.368	
Jumlah pendapatan bersih lainnya		Rp 41.000.000
SHU bersih tahun 2003		Rp 47.810.363

Sumber Data : KPN "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Berdasarkan data yang tertera pada hasil penelitian pada Bab IV, menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun pemberian kredit mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat pada tabel 2, yang disebabkan oleh:

- a. Penyeleksian terhadap para anggota koperasi yang akan mengajukan permintaan / permohonan kredit.
- b. Kebijakan dan kerja sama serta perencanaan matang tentang pemberian, penggunaan dan pelunasan kredit antara para pengurus dengan para anggota koperasi.
- c. Pengawasan atau *controlling* yang sangat intensif dari pihak pengurus koperasi serta didukung oleh para pegawai/ staf yang terampil dibidangnya, dalam rangka pelunasan kredit.
- d. Penagihan-penagihan yang dilakukan dengan tepat pada waktunya serta sangsi-sangsi yang diberikan bagi para anggota koperasi apabila terlambat/ lewat dari waktu yang telah ditentukan.
- e. Mengadakan pertemuan antara pihak pengurus koperasi dengan anggota koperasi seperti:
 - Pengetahuan manajemen bagi anggota koperasi.

- Memberikan saran-saran dan gagasan secara langsung kepada anggota demi kemajuan koperasi itu sendiri serta guna kelancaran dalam melaksanakan penagihan kredit.

Kemudian data pada Bab IV, dihitung dengan menggunakan model-model/rumus-rumus dan peralatan yang telah dirumuskan pada tinjauan pustaka dan metode penelitian. Perhitungan dengan menggunakan cara statistika yaitu rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + b X$$

$$a = \frac{\sum X^2 \cdot \sum Y - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dari data-data yang telah diuraikan dalam bab terdahulu maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Perkembangan Kredit dan SHU KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda

TAHUN	KREDIT SIMPAN PINJAM (X)	SHU (Y)
2000	Rp.20.853.500	Rp.41.136.260
2001	Rp.22.260.000	Rp.43.261.459
2002	Rp.32.200.000	Rp.44.479.467
2003	Rp.39.150.000	Rp.47.810.363
Jumlah	Rp.114.463.500	Rp.176.687.549

Sumber data : Dari tabel 2 dan 3

Tabel 5 : Perhitungan Regresi (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	X	Y	X ²	Y ²	XY
2000	20,85	41,14	434,72	1.692,50	857,77
2001	22,26	43,26	495,51	1.871,43	962,97
2002	32,20	44,48	1.036,84	1.978,47	1.432,26
2003	39,15	47,81	1.532,72	2.285,80	1.871,76
Jumlah	114,46	176,69	3.499,79	7.828,2	5.124,76
Rata-Rata	28,62	44,17	874,95	1957,05	1281,19

Sumber data : Diolah dari tabel 4

Perhitungan Regresi Linier Sederhananya adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X^2 \cdot \sum Y - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(3499,79 \times 176,69) - (114,46 \times 5124,76)}{(4 \times 3499,79) - (114,46)^2}$$

$$= \frac{618.377,90 - 586.580,03}{13.999,16 - 13.101,09}$$

$$= \frac{31.797,87}{898,07}$$

$$= 35,41$$

$$b = \frac{n \times \Sigma XY - \Sigma X \times \Sigma Y}{n \times \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(4 \times 5.124,76) - (114,46 \times 176,69)}{(4 \times 3.499,79) - (114,46)^2}$$

$$= \frac{20.499,04 - 20.223,94}{13.999,16 - 13.101,09}$$

$$= \frac{275,1}{898,07}$$

$$= 0,31$$

Maka dari perhitungan tersebut, terjadi persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 35,41 + 0,31X$$

Regresi yang didapat, selanjutnya digunakan untuk keperluan ramalan apabila nilai variabel bebas diketahui dari tahun 2000 sampai dengan 2003, dengan jalan memasukkan nilai tersebut ke dalam persamaan di atas seperti:

$$\begin{aligned}
 Y_{2000} &= a + bX \\
 &= 35,41 + 0,31(20,85) \\
 &= 35,41 + 6,46 \\
 &= 41,87
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y_{2001} &= a + bX \\
 &= 35,41 + 0,31(22,26) \\
 &= 35,41 + 6,90 \\
 &= 42,31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y_{2002} &= a + bX \\
 &= 35,41 + 0,31(32,20) \\
 &= 35,41 + 9,98 \\
 &= 45,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y_{2003} &= a + bX \\
 &= 35,41 + 0,31(39,15) \\
 &= 35,41 + 12,14 \\
 &= 47,55
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digunakan perhitungan korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \times \Sigma XY - \Sigma X \times \Sigma Y}{\sqrt{n \times \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \times n \times \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \\
 &= \frac{(4 \times 5.124,76) - (114,46 \times 176,69)}{\sqrt{(4 \times 3.499,79) - (114,46)^2 \times (4 \times 7.828,2) - (176,69)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{20.499,04 - 20.223,94}{\sqrt{(13.999,16 - 13.101,09) \times (31.312,8 - 31.219,36)}} \\
&= \frac{20.499,04 - 20.223,94}{\sqrt{898,07 \times 93,44}} \\
&= \frac{20.499,04 - 20.223,94}{\sqrt{83915,66}} \\
&= \frac{275,1}{289,68} \\
&= 0,95
\end{aligned}$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 4$ diperoleh 0,94, karena r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Sedangkan koefisien determinasinya $r^2 = 0,95^2 = 0,90$. Hal ini berarti kredit yang diberikan cukup berperan terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada setiap tahunnya sebesar 90,25% dan 9,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Persamaan Regresi Linier Sederhana terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda dan di olah dalam bentuk tabel, seperti : Tabel 2. tentang pemberian kredit KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda tahun 2000 sd 2003, tabel 3. Realisasi Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2000 s.d 2003 dan tabel 5. tentang perhitungan Nilai Variabel Kredit dan Nilai Sisa Hasil

Usaha (SHU) (Y) tahun 2000 sd 2003 yang dalam perhitungannya persamaan angka dalam jutaan rupiah.

Pada tabel 4 terlihat total kredit tahun 2000 sd 2003 atau selama empat tahun berjumlah Rp.114.463.500,- (seratus empat belas juta empat ratus enam puluh tiga ribu lima ratus rupiah). Sedangkan nilai uang yang diterima anggota dari pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2000 sd 2003 atau selama empat tahun berjumlah Rp.176.687.549,- (seratus tujuh puluh enam juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah) atau rata-rata setiap tahunnya anggota menerima Rp.44.171.887,2,-

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara kredit dengan sisa hasil usaha (SHU) KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda diperoleh hasil koefisien korelasi antara kredit dengan sisa hasil usaha (SHU) sebesar 0,95, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan kredit berpengaruh terhadap peningkatan sisa hasil usaha, hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi $r^2 = 0,95^2 = 0,9025$ berarti sebesar 90,25% dan 9,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan pada BAB V serta menilai kembali terhadap masalah dan hipotesis yang penulis ajukan, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Penyelesaian terhadap para anggota koperasi yang mengajukan permohonan kredit sangat penting guna kelancaran pembayaran / pelunasan pinjaman kredit.
2. Pengawasan (controlling) yang sangat intensif dari pengurus/ pegawai KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda terhadap para anggota koperasi.
3. Didasarkan pada tabel 5 tentang perhitungan Nilai Variabel Kredit (X) dan Nilai Variabel Sisa Hasil Usaha (Y) mulai dari tahun 2000 sd 2003 terjadi peningkatan Kredit dan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahunnya.
4. Dalam perhitungan analisis kredit terhadap peningkatan sisa hasil usaha (SHU) pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda dengan menggunakan koefisien korelasi sederhana $Y = a + bX$ dengan memasukkan data yang diperoleh, maka $Y = 35,41 + 0,31X$, nilai b sebesar 0,31 sebagai angka arah atau Koefisien Regresi dengan angka positif yang berarti terjadi hubungan peningkatan yang signifikan antara Kredit dan Sisa Hasil Usaha (SHU).
5. Sedangkan Koefisien determinasi antara Kredit dan Sisa Hasil Usaha (SHU), $r^2 = 0,95^2 = 0,9025$ yang berarti kredit yang diberikan cukup berperan

terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada setiap tahunnya sebesar 90,25% dan 9,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan r hitung sebesar 0,95 dan r tabel untuk kesalahan 5% dengan $n = 4$ diperoleh 0,94, karena r hitung lebih besar dari r tabel disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,95 antara kredit dengan sisa hasil usaha.

B. Saran –Saran

Dalam rangka untuk meningkatkan kegiatan usaha pada KPN Bhakti Nusa SMK Negeri 4 Samarinda, maka saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian kredit hendaknya disesuaikan dengan keadaan penghasilan atau pendapatan anggota dan juga jangan terlalu besar yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota koperasi.
2. Pengawasan terhadap penagihan-penagihan kredit lebih ditingkatkan lagi dan dilakukan dengan sangat intensif sebagai salah satu cara yang sangat relevan.

Dengan demikian semua program dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar, serta partisipasi para anggota koperasi juga menunjang bagi kemajuan koperasi itu sendiri.

REFERENSI

- Anonim, 1992, *Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992*, Penerbit Arkola, Surabaya.
- Edilius dan Sudarsono, 1992, *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Harsoyono Subiakto, 1996, *Materi Pokok Ekonomi 1*, Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka.
- M. Sinungan, Drs, 1992, *Dasar-Dasar dan Teknik Management Kredit*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, Prof, DR, 2005, *Statistika Untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tohar, M, 2000, *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*, Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja, 1995, *Akuntansi Untuk Koperasi*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.